BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum Penelitian

Film *Venatus* adalah sebuah film pendek yang bergenre *action*, yang bercerita tentang Jo Dempsey yang ingin menyelamatkan kekasihnya yang sedang koma akibat perbuatan iblis. Film ini mengusung konsep *game* dengan tampilan 8 bit.

Tugas akhir ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fenomenologi. Penelitian kualitatif yaitu mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita yang hanya dapat dipahami apabila ditelusuri secara mendalam. Pendekatan deskriptif adalah sebuah metode penelitian terhadap status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem perkiraan, atau pun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, seperti kegiatan, sikap, pandangan dan proses – proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena. Fenomenologi adalah sebuah studi dalam filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Dalam pendekatan sastra, fenomenologi memanfaatkan pengalaman intuitif atas fenomena. Sesuatu yang hadir dalam refleksi fenomenologis, sebagai titik awal dan usaha untuk mendapatkan fitur dan hakekat dari pengalaman dan hakekat dari apa yang kita alami (Semiawan,2007).

.

Peranan Asisten Sutradara..., Regita, FSD UMN, 2013

3.1.1. Sinopsis

Salah satu karakter utama dalam game *Venatus* yang bernama Jo Dempsey, mempunyai misi untuk menyelamatkan tunangannya yang bernama Anna, yang sedang koma karena perbuatan iblis. Jo harus melawan para iblis dalam 12 *stage*, yang disiapkan oleh operator untuk menyelamatkan tunangannya tersebut.

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam film *Venatus*, posisi penulis adalah sebagai asisten sutradara.

3.1.3. Peralatan

Peralatan yang digunakan penulis sebagai asisten sutradara dalam film ini adalah *call sheet, script breakdown sheet*, dan *shooting schedule sheet*.

3.2. Tahapan Kerja

Ada beberapa tahapan yang dilakukan asisten sutradara dalam proses produksi mulai dari praproduksi hingga produksi. Berikut adalah tahapan yang dilalui penulis sebagai asisten sutradara dalam film *Venatus*.

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat *script breakdown* berdasarkan skenario terakhir yang menjadi acuan dalam produksi film ini.
2. Mengumpulkan semua kru untuk membicarakan apa saja yang dibutuhkan untuk syuting. Dari departemen *art* (properti, kostum, dan *makeup*), kamera, *sound*, hingga *lighting* apa saja yang dibutuhkan. Sehingga masing-masing departemen bisa mulai mencari dan mempersiapkannya.
3. Setelah membuat *script breakdown*, penulis membuat *character breakdown* sebagai pedoman dalam pencarian *talent*. Pencarian *talent*

Peranan Asisten Sutradara..., Regita, FSD UMN, 2013

dilakukan dengan cara *open casting*. Penulis dan tim membuat pengumuman yang di sebarkan melalui berbagai media. Mulai dari poster yang ditempel di kampus, hingga melalui media sosial seperti, *Twitter* dan *Facebook*. Bagi mereka yang berminat, mereka bisa mendaftar dengan cara mengirim sms dengan format DEMPSEY_NAMA LENGKAP_PERAN YANG DIINGINKAN_HARI CASTING ke nomor yang sudah ditentukan.

4. *Casting* dilakukan dalam 2 hari, tanggal 20 April 2012 pukul 17:00 – 21:00 dan 21 April 2012 pukul 10:00 – 17:00.
5. Setelah menemukan orang yang cocok dengan karakter yang diinginkan, asisten sutradara membuat jadwal untuk *reading* dengan para pemain, untuk memperdalam pemahaman peran dalam film.
6. Penulis juga ikut dalam pencarian lokasi syuting. Setelah lokasi sudah ditentukan, penulis menentukan jadwal untuk *recee*.
7. Sebelum mulai syuting, dilakukan *rehearsal* dengan semua pemain. Ada juga latihan *fighting choreography* yang dipimpin oleh *fighting director*.
8. Tahap selanjutnya adalah membuat jadwal syuting dan *call sheet*, lalu membagikannya kepada semua kru.
9. Setelah semua hal yang dibutuhkan sudah terpenuhi, dimulailah proses syuting.

Peranan Asisten Sutradara..., Regita, FSD UMN, 2013

3.3. Temuan

Selama proses pembuatan film ini, mulai dari tahap praproduksi hingga produksi, penulis menemukan berbagai hal, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Berikut adalah beberapa temuan yang ditemukan penulis.

1. *Script breakdown* dibuat sampai draft 7, karena skenario yang terus berkembang dan mengalami banyak perubahan. Perubahan tersebut meliputi, pengurangan *scene*, pengurangan pemain, dan perubahan cerita.
2. Agak sulit mengumpulkan semua kru untuk rapat, karena jadwal kuliah yang berbeda-beda setiap orangnya.
3. Mundurnya jadwal syuting yang disebabkan oleh banyak hal yang tidak terduga. Misalnya, jalanan macet, talent yang terlambat datang ke lokasi, pemilik apartemen yang datang terlalu malam sehingga kami mengundur *camera roll*.
4. Penulis dan tim melakukan beberapa kali *location scouting*, karena perubahan skenario yang menyebabkan perubahan lokasi dan juga hasil *brain storming* antara produser dan sutradara.
5. Saat syuting berlangsung, penulis juga menjadi *clapper* dan pencatat adegan, karena tidak ada kru khusus yang bertugas sebagai *clapper*. Namun, pekerjaan tersebut tidak berjalan lancar karena penulis sering lama dalam mengganti tulisan di *clapper* yang harus ditulis dengan kapur, sementara syuting harus berjalan cepat karena keterbatasan waktu peminjaman lokasi. Penulis merasa kerepotan karena harus mempersiapkan *talent* saat mau mulai *take*, menjadi *clapper*, dan mencatat *shot* dan *take* ke-berapa yang akan dipakai untuk *editing*. Sehingga tidak

Peranan Asisten Sutradara..., Regita, FSD UMN, 2013

semua *shot* yang diambil ada keterangan dari *clapper*. Sutradara memilih untuk melanjutkan syuting tanpa *clapper*, tetapi penulis tetap mencatat adegan pada *camera report*.

6. Penulis juga harus membuat *shooting schedule* tambahan karena *footage* yang sudah diambil hilang dan tidak bisa di *back up* datanya. Syuting dilakukan dalam 1 hari yaitu tanggal 31 Agustus 2012. Karena pada saat tersebut adalah masa liburan, sehingga tidak semua kru bisa ikut karena ada yang sedang liburan dan kerja *part time* untuk mengisi waktu libur. Walaupun begitu, syuting tetap berlanjut dengan kru yang ada.

Peranan Asisten Sutradara..., Regita, FSD UMN, 2013